

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

1. Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tentang Penggunaan Media Pembelajaran Video interaktif Untuk Meningkatkan Minat belajar Tema 1 Subtema 1 Pada Siswa Kelas III di SDN Omben 2. Siswa kelas III yang dijadikan subjek dalam penelitian berjumlah 25 orang.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Minat belajar pada siswa kelas III cukup rendah, dikarenakan kurang fokus terhadap pembelajaran, kurang menyimak penjelasan guru, kurangnya kedisiplinan belajar, nilai sedikit menurun. Untuk mengatasi adanya masalah tersebut, Penelitian Tindakan Kelas dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan media pembelajaran Video interaktif ini untuk meningkatkan Minat belajar khususnya pada tema 6 subtema 1 tentang Sumber energi.

Sebelum melakukan Penelitian Tindakan Kelas ini, peneliti mempersiapkan dan mengurus surat izin penelitian dari kampus dan juga dari sekolah. Peneliti langsung mendatangi SDN Omben II untuk menyerahkan surat izin penelitian skripsi dan langsung memohon izin baik kepada Kepala Sekolah dan juga guru kelas III untuk melakukan penelitian.

Keadaan lingkungan di SDN Omben II sangat tentram, bersih

dan asri. Semua penghuni sekolah merasa nyaman berada di lingkungan sekolah. Suasana sekolah yang seperti ini membuat lingkungan sehat dan juga semua siswa dan guru merasa sangat senang dan tenang.

Ruangan kelas juga tertata rapi dan sangat nyaman. Di dalam ruang kelas terdapat kipas angin, dengan begitu Siswa tidak merasa pengap serta fokus pada pembelajaran.

Suasana kantor/ruang kerja juga sejuk dan nyaman untuk ditempati, tempat duduk Kepala Sekolah dan guru juga tertata rapi. Proses pembelajaran di kelas III berjalan secara kondusif dan efektif. Pada Pembelajaran Tema 6 Subtema 1 tentang Sumber energi ternyata siswa tidak ada ketertarikan terhadap apa yang dijelaskan oleh guru, Mengetahui hal seperti ini, Peneliti langsung menggunakan media pembelajaran Video interaktif untuk menarik rasa minat siswa dalam mempelajari Sumber energi

2. Profil SDN Omben 2

- a. Nama : SDN Omben 2
- b. Alamat Sekolah : Jl. Jokotole No.14, Beringin, Omben
- c. NPSN : 20528308
- d. Kecamatan : Omben
- e. Kabupaten : Sampang
- f. Provinsi : Jawa Timur



g. Status sekolah : Negeri

h. Nilai Akreditasi : B

Sekolah

3. Visi dan Misi SDN Omben 2

a. **Visi** : “Menjadi sekolah yang diyakini masyarakat untuk mencerdaskan bangsa berdasarkan IPTEK dan IMTAQ dalam rangka mensukseskan wajib belajar”

b. **Misi** : a. Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang imtaq dan iptek.

b. Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.

c. Membangun citra sekolah yang jujur sebagai mitra terpercaya di masyarakat.

d. Menjalin kerjasama yang harmonis dan saling menghargai antara warga sekolah dan lingkungan.¹

-

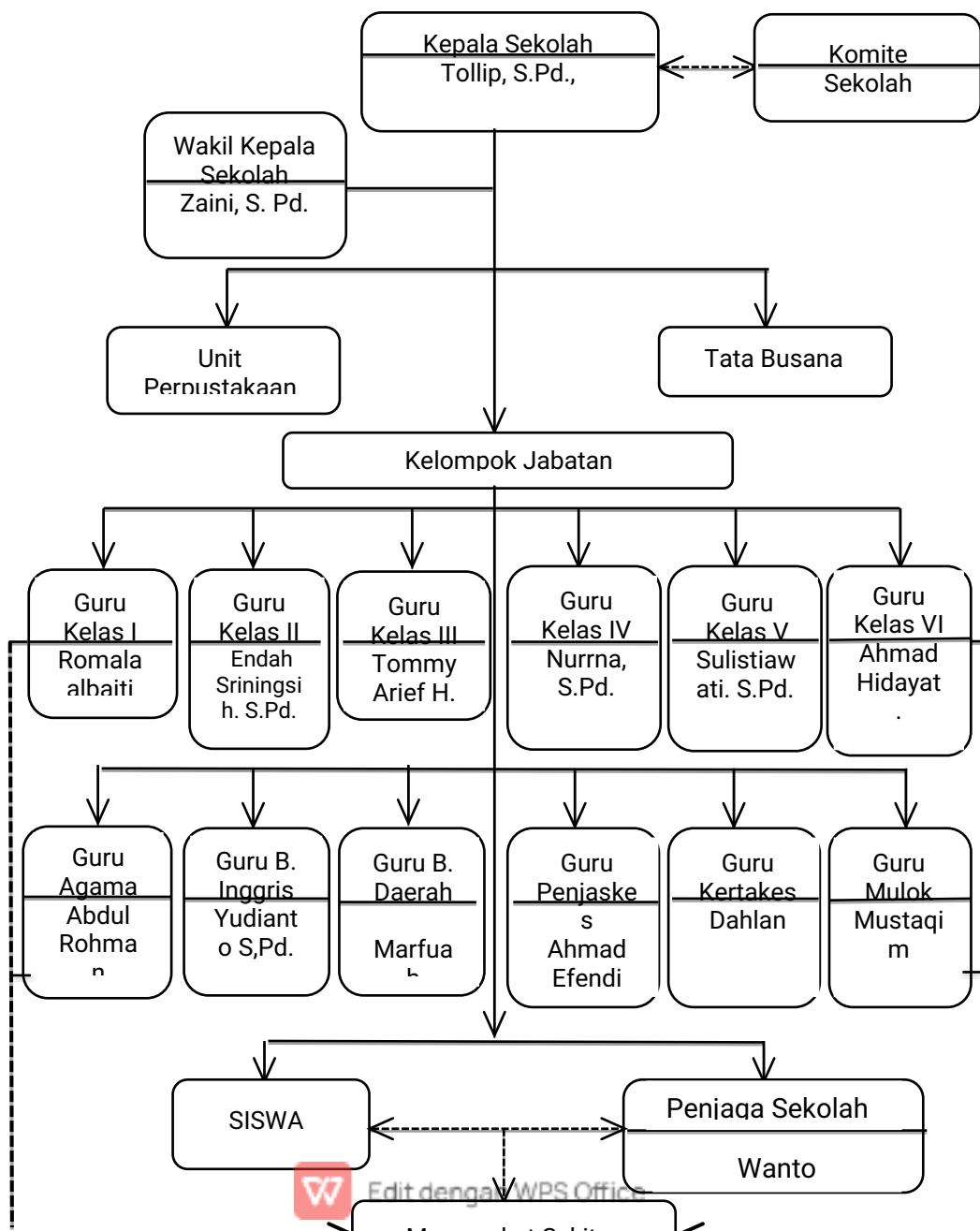
¹ Tollip, Kepala SDN Omben 2, *Wawancara Langsung* (03 januari 2023)

4. Struktur Organisasi SDN Omben 2

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH

SEKOLAH : SDN OMBEN 2

TAHUN PELAJARAN : 2022/2023



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SDN Omben 2

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Pengamatan Awal (Prasiklus)

Pada tahap pra siklus ini dilihat dari pengamatan siswa masih cenderung pasif dikarenakan dalam kegiatan pembelajaran tidak semuanya memanfaatkan media pembelajaran, lebih banyak menerapkan metode ceramah. Dengan penerapan metode ceramah ini, siswa hanya monoton dalam mendengarkan saja sehingga siswa lebih suka diam dan memilih untuk tidak mengajukan pertanyaan ataupun menjawab pertanyaan dari guru. Dikarenakan siswa tidak tertarik pada apa yang dijelaskan guru, siswa merasa bosan. Hal ini sangat membutuhkan metode yang cocok untuk membantu guru dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, peneliti menerapkan media pembelajaran Video interaktif yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Media pembelajaran ini sangat cocok untuk mengatasi masalah tersebut. Karena media pembelajaran ini lebih fokus terhadap ketertarikan siswa selama proses pembelajaran, siswa akan menyimak video tersebut yang didukung dengan audio, animasi -

animasi lucu. Penerapan media pembelajaran dapat menciptakan situasi kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan dan ketertarikan siswa lebih meningkat. Sehingga peneliti menerapkan media pembelajaran yang sangat cocok kepada siswa untuk meningkatkan minat belajar terhadap materi Sumber energi dan juga dapat dilihat dari nilai hasil belajar siswa dan angket minat belajar berikut ini sebelum menerapkan media pembelajaran Video interaktif.

Tabel Hasil Belajar Prasiklus

No.	Nama	Nilai
1	ACHMAD JAMALUDDIN	40
2	ADHELIA PUTERI WULAN	60
3	AHCMAD ZAFRAN AFANDI	70
4	AMIRUL RAHMAN	70
5	ANDI ABDUL HAMID	40
6	AS'AT FAIQ FAISAL	40
7	ATIYA MAULIDIA	70
8	AURA RAHMATIKA	70
9	EKA PUTRI ASRIKA	30
10	ELMA PUTRI NURIMTIA ANISA	80
11	FARAH RUFAIDA	80
12	JASILLUSSIYAS	30
13	LAKI KENZO EL ANAS	30

14	MOH. CHOIRID HUZAINY	70
15	MUHAMMAD BINTANG MUSTAQBILIL A.	50
16	MAULANA IBRAHIM	40
17	MOH. ILYAS ROSIT	20
18	NAJWA KHAIRA WILDA	70
19	NABILA AZZAHRA D.	70
20	NASRIN ASHFA AULIA S.	60
21	NADIYATUL HASANAH	30
22	NAWLA AMANI SABILA A.	40
23	SOIMATUS SHOLHA	50
24	WAHYU	10
25	WILDA SAFRINA	40
Jumlah		1.206
Nilai Rata-rata		48,24
Persentase		36 %

Dilihat dari hasil pembelajaran diatas masih rendah, karena siswa yang tuntas masih 9 siswa, perlu ditingkatkan kembali karena persentasenya masih rendah sebesar 36 %, nilai rata-ratanya sebesar 48,24 maka peneliti menerapkan serta memperkenalkan media pembelajaran video interaktif supaya dapat meningkatkan minat belajar pada siswa dan media ini sangat cocok digunakan.

2. Tindakan Pembelajaran Siklus 1

Pada tahap prasiklus dijadikan acuan dalam melakukan suatu

tindakan pembelajaran siklus 1 sehingga dapat mengetahui meningkatnya minat belajar siswa dengan menerapkan media pembelajaran video interaktif .

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini membutuhkan beberapa hal yang diperlukan dalam melaksanakan proses pembelajaran:

- a) Peneliti dan guru menetapkan waktu yang akan dilaksanakan.
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c) Mencari referensi video interaktif yang cocok sesuai materi pembelajaran.
- d) Menyiapkan alat-alat pembelajaran, seperti laptop dan proyektor.
- e) Menyiapkan lembar observasi siswa selama pembelajaran berlangsung.
- f) Menyiapkan soal dan angket.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan 1 kali pertemuan.

- a) Pertemuan ke 1

Pada pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Kamis, 05 Januari 2023. Pembahasan dalam pertemuan pertama ini memaparkan tentang materi Sumber energi. Siswa hadir mengikuti pembelajaran. Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, sebelum pembelajaran dimulai sama-sama membaca do'a, melakukan presensi

daftar hadir serta memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai.

Langsung ke kegiatan inti, peneliti menjelaskan materi tentang Sumber energi sebagai pengantar agar tidak bingung selanjutnya menggunakan media pembelajaran yang berkaitan dengan materi tersebut, guru sambil menjelaskan isi materi yang ada di video tersebut. Siswa yang masih belum paham bisa menanyakan langsung kepada guru untuk dijelaskan kembali. Selama pembelajaran berlangsung peneliti juga melibatkan semua siswa untuk berpartisipasi aktif. Siswa diajak untuk ikut serta dalam memahami isi materi. Siswa tertarik dengan video materi tersebut didukung dengan animasi yang lucu dan audio yang ceria. Setelah menjelaskan materi, peneliti memberikan kertas berisi soal-soal materi sesuai apa yang ada di media pembelajaran video tersebut. Peneliti menjelaskan isi soal tersebut yang berupa pilihan ganda, salah satu jawaban yang benar harus di silang. Peneliti memberikan waktu pengerjaan soal selama 20 menit. Sambil lalu siswa mengerjakan soal, peneliti memantau bahwa soal tersebut dikerjakan oleh siswa. dan dilanjutkan dengan pengisian angket yang dipandu oleh peneliti.

Setelah selesai, siswa mengumpulkan jawaban hasil belajar dan angket minat belajar kepada peneliti. Pada kegiatan akhir pembelajaran, peneliti dan siswa menyimpulkan hasil pelajaran dan ditutup dengan membaca do'a bersama-sama.

c. Tahap Pengamatan

1) Lembar Observasi Siswa

Tahap ini dilakukan selama pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh peneliti yang bekerjasama dengan guru kelas.

a) Pertemuan Pertama

Tabel 4.2 Hasil Lembar Observasi Pembelajaran Pertemuan Pertama

No	Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa mendengarkan penjelasan guru				☒	
2.	Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami			☒		
3.	Siswa mampu memahami materi pada isi video interaktif			☒		
4.	Siswa dapat mengerjakan sendiri soal yang diberikan			☒		
5.	Siswa tertarik terhadap video interaktif				☒	

Keterangan:

Kurang Sekali : 1, Kurang : 2, Cukup : 3, Baik : 4, Sangat Baik : 5

Berdasarkan hasil lembar observasi di kelas dengan menggunakan media pembelajaran video interaktif sebagian siswa

sudah baik dalam berbagai aspek seperti mendengarkan penjelasan guru, akan tetapi dalam mengajukan pertanyaan, memahami materi di video, mengerjakan soal, tertarik terhadap video interaktif harus ditingkatkan lagi karena terdapat kriteria cukup.

Berdasarkan hasil lembar observasi dikelas dengan menggunakan media pembelajaran video interaktif sebagian siswa sudah baik dalam berbagai aspek seperti mengajukan pertanyaan, akan tetapi dalam mendengarkan penjelasan guru, , memahami materi di video, mengerjakan soal, tertarik terhadap video interaktif harus ditingkatkan lagi karena terdapat kriteria cukup dikarenakan siswa masih kurang menyimak, dan kurang tertarik.

2) Penilaian Pembelajaran Siklus 1

Pembelajaran siklus 1 sudah selesai dilakukan dengan satu kali pertemuan dan dilakukan total penjumlahan nilai yang telah didapatkan oleh siswa-siswi kelas III SDN OMBEN 2 kecamatan omben kabupaten Sampang. Berikut ini dapat dilihat penilaian siklus 1 pada tabel dibawah ini:

Tabel Hasil Belajar Siklus 1

No.	Nama	Nilai
1	ACHMAD JAMALUDDIN	30
2	ADHELIA PUTERI WULAN	40
3	AHCMAD ZAFRAN AFANDI	80

4	AMIRUL RAHMAN	80
5	ANDI ABDUL HAMID	70
6	AS'AT FAIQ FAISAL	80
7	ATIYA MAULIDIA	90
8	AURA RAHMATIKA	100
9	EKA PUTRI ASRIKA	80
10	ELMA PUTRI NURIMTIA ANISA	80
11	FARAH RUFIDA	60
12	JASILLUSSIYAS	20
13	LAKI KENZO EL ANAS	60
14	MOH. CHOIRID HUZAINY	10
15	MUHAMMAD BINTANG MUSTAQBILIL A.	30
16	MAULANA IBRAHIM	80
17	MOH. ILYAS ROSIT	20
18	NAJWA KHAIRA WILDA	70
19	NABILA AZZAHRA D.	70
20	NASRIN ASHFA AULIA S.	60
21	NADIYATUL HASANAH	80
22	NAWLA AMANI SABILA A.	50
23	SOIMATUS SHOLEHA	80
24	WAHYU	20
25	WILDA SAFRINA	80
Jumlah		1.520



Nilai Rata-rata	60,8
Persentase	56 %

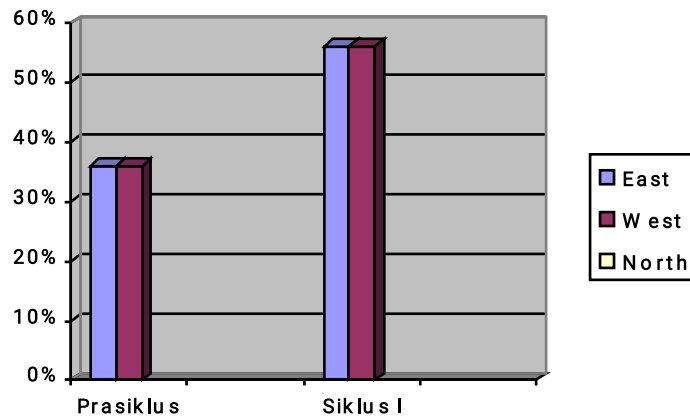
Tabel Angket Minat Belajar Siklus I

No	Pernyataan	Persentase		
		S	KS	TS
1	Saya mendengarkan penjelasan materi melalui video interaktif	100 %	0 %	0 %
2	Saya memerhatikan guru memperjelas kembali materi yang ada di video interaktif	100 %	0 %	0 %
3	Saya senang mempelajari materi melalui video interaktif	100 %	0 %	0 %
4	Saya sangat fokus mendengarkan materi melalui video interaktif	100 %	0 %	0 %
5	Saya ingin terus belajar menggunakan video interaktif	100 %	0 %	0 %
6	Saya merasa nyaman dengan adanya materi melalui video interaktif	48 %	52 %	0 %
7	Saya mencatat materi dari video interaktif	32 %	68 %	0 %
8	Saya semangat belajar karena menggunakan video interaktif	100 %	0 %	0 %
9	Saya sering bercerita kepada teman - teman tentang video interaktif diluar pembelajaran	90 %	10 %	0 %

10	Saya sangat mendukung pembelajaram video intraktif	100 %	0 %	0 %
Jumlah		870 %	130 %	0 %
Pesentase		87 %	13 %	0 %

Berdasarkan tabel diatas nilai rata-rata siswa mencapai 60,8 , sedangkan persentase siswa 56 % mengalami peningkatan daripada pra siklus. Siswa yang tidak tuntas terdapat 9 orang dan yang tuntas 16 orang, nilai yang terendah dalam siklus 1 ini adalah 10 dan nilai yang tertinggi adalah 100. dan juga angket minat belajar siswa yang telah diisi mengalami peningkatan daripada prasiklus. Siswa yang memilih setuju pada pernyataan yang dibeerikan terdapat 878 % dan yang kurang setuju terdapat 122 % . Berikut ini perbandingan pra siklus dengan siklus 1:

Gambar Grafik Perbandingan Hasil Belajar Prasiklus dengan Siklus 1



Dilihat dari perbandingan diatas menunjukkan persentase siswa meningkat dari pra siklus ke siklus 1. Persentase pada pra siklus sebesar 36 % dan siklus 1 sebesar 56 %.

d. Tahap Refleksi

Tahap ini dilakukan setelah selesai siklus 1 dapat dilihat dari lembar observasi siswa dan hasil penilaian serta angket minat belajar masih perlu diperbaiki, sehingga hasil observasi menemukan beberapa masalah sebagai berikut:

- 1) kurangnya siswa dalam mendengarkan penjelasan guru.
- 2) siswa merasa malu dalam mengajukan pertanyaan.
- 3) siswa dalam mengerjakan soal perlu ditingkatkan karena belum maksimal.
- 4) sebagian siswa tidak memerhatikan video karna kurang menarik dan merasa bosan.

Adapun hasil observasi guru terdapat beberapa masalah sebagai berikut :

- 1) Kurangnya keterampilan dalam mengelola kelas.
- 2) Media pembelajaran yang digunakan pemilihan video kurang menarik dan juga kurang tepat sehingga siswa ada yang bicara sendiri tidak menyimak video.

3. Tindakan Pembelajaran Siklus 2

Siklus 2 adalah tindak lanjut dari siklus yang ke-1, karena dilihat dari hasil refleksi masih kurang dan lembar observasi serta angket belum maksimal. Sehingga perlu dilanjutkan ke siklus 2 agar dapat memenuhi kriteria keberhasilan. Siklus 2 ini dilakukan 1 kali pertemuan.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini membutuhkan hal-hal yang diperlukan dalam melaksanakan proses pembelajaran:

- a. Peneliti dan guru menetapkan waktu yang akan dilaksanakan.
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Mencari refrensi video interaktif yang cocok sesuai materi

pembelajaran.

- d. Menyiapkan alat-alat pembelajaran, seperti laptop dan proyektor.
- e. Menyiapkan lembar observasi siswa selama pembelajaran berlangsung.
- f. Menyiapkan soal dan angket.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan dengan 1 kali pertemuan.

a) Pertemuan 2

Pertemuan yang kedua ini dilaksanakan pada hari senin, 09 Januari 2023. Pembahasan dalam pertemuan kedua ini memaparkan tentang materi Sumber energi, namun kali ini pemilihan video lebih menarik lagi. Siswa hadir mengikuti pembelajaran. Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, sebelum pembelajaran dimulai sama-sama membaca do'a, melakukan presensi daftar hadir serta memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai.

Langsung ke kegiatan inti, peneliti menjelaskan materi tentang Sumber energi sebagai pengantar agar tidak bingung selanjutnya menggunakan media pembelajaran yang berkaitan dengan materi tersebut, guru sambil menjelaskan isi materi yang ada di video tersebut. Siswa yang masih belum paham bisa menanyakan langsung kepada guru untuk dijelaskan kembali. Selama pembelajaran berlangsung peneliti juga melibatkan semua siswa untuk berpartisipasi aktif. Siswa



diajak untuk ikut serta dalam memahami isi materi . siswa tertarik dengan video materi tersebut didukung dengan animasi yang lucu dan audio yang ceria Setelah menjelaskan materi, peneliti memberikan kertas berisi soal- soal materi sesuai apa yang ada di media pembelajaran video tersebut. Peneliti menjelaskan isi soal tersebut yang berupa pilihan ganda, salah satu jawaban yang benar harus di silang. Peneliti memberikan waktu pengerjaan soal selama 20 menit. Sambil lalu siswa mengerjakan soal, peneliti memantau bahwa soal tersebut dikerjakan oleh siswa. peneliti membahas soal satu persatu hingga selesai. dan dilanjut dengan pengisian angket yang dipandu oleh peneliti .

Setelah selesai, siswa mengumpulkan jawaban hasil belajar dan angket minat belajar kepada peneliti. Pada kegiatan akhir pembelajaran, peneliti dan siswa menyimpulkan hasil pelajaran dan ditutup dengan membaca do'a bersama-sama.

e. Tahap Pengamatan

3) Lembar Observasi Siswa

Tahap ini dilakukan selama pembelajaran berlangsung oleh peneliti dan guru kelas.

a) Pertemuan Kedua

Tabel 4.4 Hasil Lembar Observasi Pembelajaran Pertemuan Kedua

No	Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian				
		1	2	3	4	5
.						

mempresentasikan jawaban sudah termasuk kriteria sangat baik dan dalam mengajukan pertanyaan sudah termasuk kriteria baik, dikarenakan siswa sudah merasa percaya diri dan pengetahuannya sudah ada peningkatan.

2) Penilaian Pembelajaran Siklus 2

Pembelajaran siklus 2 telah selesai dilakukan dengan 1 kali pertemuan, penilaian ini digunakan untuk mengukur dalam penerepan media pembelajaran kreasi papan perkalian untuk meningkatkan pengetahuan berhitung perkalian pada tabel berikut ini:

Tabel Hasil Belajar Siklus 2

No.	Nama	Nilai
1	ACHMAD JAMALUDDIN	70
2	ADHELIA PUTERI WULAN	80
3	AHCMAD ZAFRAN AFANDI	80
4	AMIRUL RAHMAN	80
5	ANDI ABDUL HAMID	70
6	AS'AT FAIQ FAISAL	80
7	ATIYA MAULIDIA	90
8	AURA RAHMATIKA	100

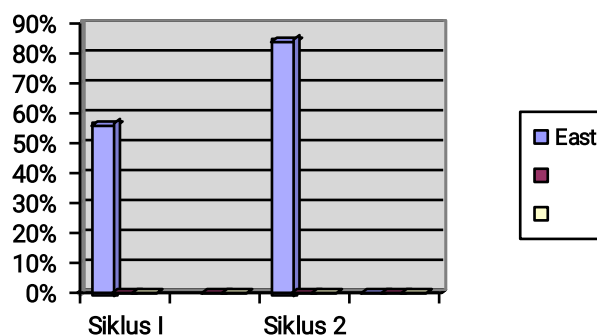
9	EKA PUTRI ASRIKA	100
10	ELMA PUTRI NURIMTIA ANISA	80
11	FARAH RUFAIDA	60
12	JASILLUSSIYAS	100
13	LAKI KENZO EL ANAS	50
14	MOH. CHOIRID HUZAINY	90
15	MUHAMMAD BINTANG MUSTAQBILIL A.	60
16	MAULANA IBRAHIM	80
17	MOH. ILYAS ROSIT	70
18	NAJWA KHAIRA WILDA	70
19	NABILA AZZAHRA D.	80
20	NASRIN ASHFA AULIA S.	60
21	NADIYATUL HASANAH	90
22	NAWLA AMANI SABILA A.	70
23	SOIMATUS SHOLEHA	80
24	WAHYU	70
25	WILDA SAFRINA	100
Jumlah		1.960
Nilai Rata-rata		78,4
Persentase		84 %

Tabel Angket Minat Belajar Siklus II

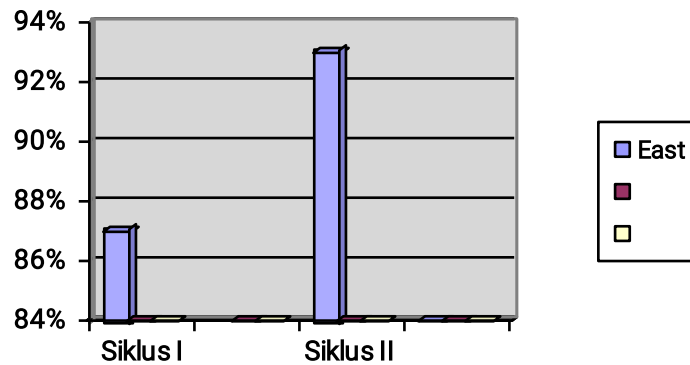
No	Pernyataan	Persentase		
		S	KS	TS
1	Saya mendengarkan penjelasan materi melalui video interaktif	100 %	0 %	0 %
2	Saya memerhatikan guru memperjelas kembali materi yang ada di video interaktif	100 %	0 %	0 %
3	Saya senang mempelajari materi melalui video interaktif	100 %	0 %	0 %
4	Saya sangat fokus mendengarkan materi melalui video interaktif	100 %	0 %	0 %
5	Saya ingin terus belajar menggunakan video interaktif	100 %	0 %	0 %
6	Saya merasa nyaman dengan adanya materi melalui video interaktif	100 %	0 %	0 %
7	Saya mencatat materi dari video interaktif	73 %	17 %	10 %
8	Saya semangat belajar karena menggunakan video interaktif	100 %	0 %	0 %
9	Saya sering bercerita kepada teman - teman tentang video interaktif diluar pembelajaran	57 %	43 %	0 %
10	Saya sangat mendukung pembelajaran video intraktif	100 %	0 %	0 %
Jumlah		930 %	60 %	10 %
Presentase		93 %	6 %	1 %

Berdasarkan tabel diatas nilai rata-rata siswa mencapai 78,4 , sedangkan persentase siswa 84 % mengalami peningkatan dari pada siklus 1. Siswa yang tidak tuntas terdapat 4 orang dan yang tuntas 21 orang, nilai yang terendah dalam siklus 2 ini adalah 50 dan nilai yang tertinggi adalah 100. dan juga angket minat belajar siswa yang telah diisi mengalami peningkatan daripada siklus 1. Siswa yang memilih setuju pada pernyataan yang diberikan terdapat 93 % dan yang kurang setuju terdapat 6 % sisanya yaitu 1 % memilih tidak setuju. Berikut ini perbandingan siklus 1 dengan siklus 2 :

Tabel Hasil Belajar Siklus I dengan Siklus 2



Tabel Angket Minat belajar Siklus 1 dengan Siklus 2



Dilihat dari perbandingan diatas menunjukkan persentase siswa meningkat dari siklus 1 ke siklus 2. Persentase pada siklus 1 sebesar 56 % dan siklus 2 sebesar 84 %. Dan didukung dengan angket minat belajar yang telah diisi perbandingan antara siklus 1 dengan siklus 2 sangatlah berbeda yaitu siklus 1 87 % dan siklus 93 %. Terlihat jelas bahwa adanya peningkatan dengan menggunakan video interaktif ini.

C. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil siklus 2 dilihat dari lembar observasi siswa dan hasil belajar serta angket minat belajar sudah meningkat serta berjalan dengan baik daripada siklus 1. Siswa sudah ada peningkatan dalam ketertarikan dalam mendengarkan materi dari video interaktif dan sudah meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini sesuai hasil persentase siswa yaitu 84 % hanya 4 siswa yang belum tuntas.

C. Pembahasan

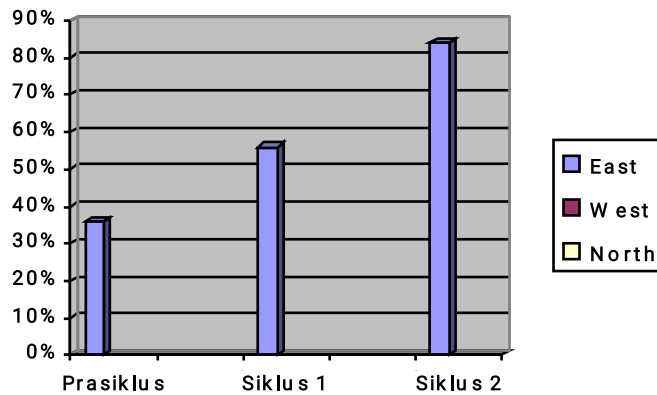
1. Upaya Media Pembelajaran Video Interaktif Untuk Meningkatkan Minat Belajar Tema 6 Subtema 1.

Penelitian ini menggunakan metode campuran, dimana peneliti menggunakan metode kuantitatif terlebih dahulu kemudian dijelaskan dengan menggunakan metode kualitatif.

a. Hasil Penelitian Kuantitatif

Hasil dari penelitian kuantitatif dilihat dari hasil peningkatan minat belajar siswa yang sudah dilaksanakan selama 4 kali dalam setiap siklusnya terdapat 3 kali pertemuan dengan pra siklus. Berikut perbandingan persentase hasil belajar siswa:





Grafik 4.3

Perbandingan Hasil Belajar Persentase Pra Siklus, Siklus 1 dengan Siklus

2

Perbandingan grafik presentase di atas, mengalami peningkatan dari pra siklus ke siklus 1 dan ke siklus 2. Presentase pra siklus yaitu 36 % sedangkan presentase pada siklus 1 sebesar 56 % dan mengalami peningkatan pada siklus 2 sebesar 84 %. Penelitian ini dikatakan berhasil karena dalam setiap siklus mengalami peningkatan minat belajar siswa dalam memahami materi yang terdapat dalam video, sehingga tidak diperlukan untuk melanjutkan ke siklus-siklus

selanjutnya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang ditulis oleh Sri wulan angrani, Yayan alpian, depi prihamdani, Euis winarsih bahwa penerapan media pembelajaran unik dapat berjalan optimal dan efektif yang menyebabkan peningkatan dalam ketertarikan siswa memahami materi²

Begitu juga penelitian yang ditulis oleh Riska agustin, Nurmalina, Iska noviardilla yang mengatakan bahwa dengan menerapkan media pembelajaran Video Interaktif yang dilakukan melalui tes, angket dan observasi kepada siswa, dapat meningkatkan minat belajar siswa³. Senada dengan hasil penelitian yang ditulis oleh Agus supardi, yang menyatakan bahwa dengan menerapkan media pembelajaran Interaktif sebagai bahan ajar dapat meningkatkan minat belajar siswa⁴

Dari ketiga hasil penelitian yang sudah dipaparkan, membuktikan bahwa media pembelajaran Video Interaktif yang digunakan oleh peneliti sudah tepat karena hasil penelitian yang dilakukan dengan 2 siklus sudah berhasil. Selain itu, media pembelajaran Video Interaktif juga dapat memperjelas materi ciri-ciri makhluk hidup sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, juga menambah pengalaman belajar yang lebih menarik.⁵

² Sri wulan angrani,dkk" *Pengembangan multimedia pembelajaran interaktif berbasis video untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar*" Jurnal Basicedu, Vol. 5 nomor 6 (2021)

³ Riska agustin,dkk" *perananan media interaktif animasi terhadap minat blajar pada mata pelajaran bahasa indonesia*" Jurnal pendidikan dan konseling, Vol.3 nomor 1 (2021)

⁴ Agus supardi, "*penggunaan multimedia interaktif sebagai bahan ajar suplemen dalam peningkatan minat blajar*" Jurnal Ilmiah pendidikan dasar

⁵ Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2016),19.

b. Hasil penelitian kualitatif

Dalam hasil penelitian kualitatif ini akan dijelaskan secara rinci yang akan memperkuat penelitian kuantitatif karena dalam siklus 1 dilakukan 1 kali pertemuan. Dilihat dari pertemuan pertama lembar hasil observasi siswa pada proses pembelajaran di dalam kelas yang menggunakan media pembelajaran video interaktif dalam berbagai aspek seperti mengajukan pertanyaan, akan tetapi dalam menyimak video, mendengarkan penjelasan guru, mengerjakan soal, harus ditingkatkan lagi karena terdapat kriteria cukup dikarenakan siswa masih kurang tertarik

Rasa tertarik (minat). merupakan suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, aspek afektif dan aspek motorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat Menurut Reber dalam Muhibbin Syah (2005) antara lain :

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari dalam diri seseorang. Faktor internal adalah pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan”.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat berminat yang

datangnya dari luar diri, seperti keluarga, rekan, tersedia prasarana dan sarana atau fasilitas dan keadaan.

Crow dan Crow dalam Yuwono dkk (2008), menyebutkan ada tiga aspek minat pada diri seseorang, yaitu:

- a. Dorongan dari dalam untuk memenuhi kebutuhan diri sebagai penggerak untuk melakukan sesuatu.
- b. Kebutuhan untuk berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang akan menentukan posisi individu dalam lingkungan. Perasaan individu terhadap suatu pekerjaan yang dilakukannya.

Faktor-faktor yang menimbulkan minat pada diri seseorang :

- a. Faktor kebutuhan dari dalam.
Timbul minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
- b. Faktor motif sosial.
Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.
- c. Faktor emosional.
Faktor yang merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek

tertentu.⁶

Berdasarkan hasil lembar observasi siswa dalam pembelajaran di kelas pada pertemuan kedua (siklus 2) dengan menggunakan media pembelajaran video interaktif sebagian siswa sudah sangat baik dalam berbagai aspek seperti mendengarkan penjelasan guru, menyimak video , mengerjakan soal sudah termasuk kriteria sangat baik dan dalam mengajukan pertanyaan sudah termasuk kriteria baik, dikarenakan siswa sudah menyimak dengan baik dan minat belajar sudah ada peningkatan.

Jadi, ketertarikan dalam minat belajar itu berpengaruh pada seorang siswa. Karena, dengan adanya rasa ketertarikan siswa mampu melakukan hal apapun untuk mengetahui apa yang ingin ia ketahui, termasuk juga dalam hal pelajarannya di sekolah setiap harinya.

2. Perencanaan, Pelaksanaan dan Hasil Evaluasi dari Upaya Penggunaan Media Pembelajaran Video Interaktif untuk Meningkatkan Minat Belajar

Perencanaan dalam penggunaan media pembelajaran video interaktif terdapat persiapan dalam memulai pembelajaran supaya pembelajaran berlangsung efektif. Diantaranya mempersiapkan diri dan juga media pembelajaran tersebut sudah dipastikan dapat menarik perhatian siswa untuk belajar. Adapun persiapan bahan dan materi

⁶ lin soraya, "faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat jakarta dalam mengakses portal media jakarta smart city" Jurnal Komunikasi Vol. VI nomor 1 (2015) 12.

yang disajikan dalam kegiatan pembelajaran yaitu mempersiapkan buku guru dan juga materi yang akan dipelajari harus sudah dipersiapkan sebelumnya.⁷ Perencanaan dalam penggunaan media pembelajaran video interaktif terstruktur dan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi kelas saat pembelajaran berlangsung sudah lumayan membaik, walaupun terdengar ramai tetapi mereka ramai karena reaksi dari melihat tayangan video yang menarik.⁸

Media pembelajaran seperti video interaktif jarang sekali diterapkan dalam proses pembelajaran di dalam kelas .⁹ Pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media pembelajaran tersebut sudah efektif dan dapat dilanjutkan dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran video interaktif ini juga bisa membuat karakteristik-karakteristik siswa yang berbeda bisa disetarakan, karena siswa sangat antusias saat proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran tersebut, siswa tidak lagi bermain-main dalam proses pembelajaran.

Menurut Oemar Hamalik, kakteristik siswa dapat disetarakan dengan cara beberapa pelayanan, diantaranya: kursus tambahan, pengajaran individu, pengajaran unit, kelas khusus untuk siswa pintar, kelas remedial untuk siswa yang lamban, membuat kelompok kecil di dalam kelas, memperkaya dan memepluas gaya mengajar, pemberian tugas yang fleksibel, sistem tutorial (maksudnya proses pembalajaran

⁷ RPP Kelas 3, semester 2, Tema 6 (Sumber energi dan prubahannya) subtema 1

yang terstruktur, mulai dari penjelasan materi, pemberian contoh soal, dan pemberian soal kepada siswa), mengadakan bimbingan individual dan juga memodifikasi metode-metode mengajar.¹⁰

Adapun strategi seorang guru yang dilakukan untuk menyetarakan karakter siswa, antara lain:

1) Strategi pembiasaan

strategi pembiasaan dilakukan oleh guru, seperti membiasakan membaca do'a sebelum memulai pembelajaran, membiasakan mengaji surat-surat pendek sebelum memulai pembelajaran.

2) Strategi Ekspositori

Strategi pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi secara lisan sehingga siswa dapat memahami materi dengan sebaik-baiknya. Menyampaikan bahasa yang mudah dipahami siswa agar dapat dimengerti, komunikasi yang efektif dalam pembelajaran dapat membentuk karakter siswa. Seperti perkataan yang lemah lembut, perkataan yang pantas untuk diucapkan, perkataan yang mulia.

3) Strategi Afektif

Strategi pembelajaran yang membentuk sikap siswa melalui proses pembelajaran. Bertanggung jawab untuk semua mata pelajaran. Strategi pembelajaran berfungsi sebagai menjadi

⁶⁷ Ibid.

Lin Aprilia, Sutaryadi, dkk. "Penanganan Perbedaan Individual Dalam Proses Pembelajaran Stenografi", 4. <https://media.neliti.com/media/publications/118019-ID-penanganan-perbedaan-individual-dalam-pr.pdf>

jembatan antar disiplin ilmu yang membentuk sikap siswa. Setiap mata pelajaran yang diajarkan dengan menerapkan pendekatan emosional dapat membentuk sikap dan pola pikir.¹¹ Dengan adanya penggunaan media pembelajaran video interaktif tersebut, siswa dapat memahami materi sumber energi. Hasil pengerjaan dari soal dan angket yang sudah diberikan melalui sudah dapat meningkatkan minat belajar siswa

Rasa tertarik siswa dapat dibangun oleh guru, seperti memberi motivasi semangat untuk belajar dan juga pemilihan media pembelajaran yang tepat juga diperlukan. dengan adanya rasa ketertarikan dalam belajar siswa akan memahami materi dengan baik dan bisa mnjawab soal dengan mudah.

¹¹ Aisyah Maawiyah, "Penggunaan Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa MI Banda Masen Kota Lhokseumawe", *Jurnal Saree Edisi Juli-Desember* Volume 4 No. 1 (2021):6-11.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=menyetarakan+karakteristik+siswa+yang+berbeda+&btnG=#d#gs_gabs&t=1665921416565&u=%23p%33M58Mha41PsJ

